

## DAFTAR PUSTAKA

- Aesijah, Siti., Prihartanti, Nanik., & Pratisti, Wiwin Dinar. (2016). Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi Terhadap Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Yatim Piatu. *Jurnal Indigenous*. Vol. 1 (1). 39-47.
- Ammar, Diala., Nauffal, Diane., & Sbeity, Rana. (2013). The Role of Perceived Social Support in Predicting Subjective Well-Being in Lebanese College Students. *The Journal of Happiness & Well-Being*, Vol. 1, No. 2, 116-130.
- Ancok, D dan Suroso, F. N. (2004). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Apollo., & Cahyadi, Andi. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah Yang Bekerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga Dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta*. No. 02. ISSN 0854-1981. 254-271.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnet, J.J (1999) Adolescent Storm and Stres, Reconsidered. *American Psychologist*. 54(5). 317-326.
- Azwar, S. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, R.F., Vohs, K. D., Aaker J.L., & Garbinsky, E.N. (2013). Some Key Differences Between a Happy Life and A Meaningful Life. *The Journal of Positive Psychology*. Vol. 8 (6). 505-516.
- Carr, A. 2004. *Positive Psychology; The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Brunner-Routledge.
- Chou, Kee-Lee. (1999). Social Support and Subjective Well-Being Among Hong Kong Chinese Young Adults. *The Journal of Genetic Psychology*. Vol. 160, No. 3, 319-331.
- Cohen, S., & Hoberman, Harry M. (1983). Positive Events and Social Supports as Buffers of Life Changes Stress. *Journal of Applied Social Psychology*. Vol 13(2). 99-125.
- Collett, Jessica L., & Lizardo, Omar. (2008). *A Power-Control Theory of Gender and Religiosity*. Department of Sociology: University of Notre Dame.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Compton, W. (2005). *An Introduction to Positive Psychology*. United States America: Wadsworth.
- Daradjat, Zakiah. (2010). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Diener, E. (2000). Subjective Well-Being The Science of Happiness and a Proposal for a National Index. *American Psychological Association* Vol. LV (1), 34-43.
- Diener, E., & Biswas-Diener, R. (2008). *Happiness: Unlocking the mysteries of psychological wealth*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Diener, Ed. (1984). Subjective Well Being. *Psychological Bulletin American Psychological Association, Inc.*, Vol. 95, No. 3, 542-575.
- Diener, Ed. (1994). *Assesing Subjective Well Being: Progress and Opportunities*. Netherlands: Kluwer Academic Publisher.
- Diener, Ed. (2009). *The Science of Well-Being*. New York: Springer Science + Business Media.
- Diener, Ed., & Ryan, K. (2009). Subjective Well-Being: A General Review. *South African Journal of Psychology*, Vol. 39, No. 4, 391-406.
- Diener, Ed., Suh, E.M, Lucas, R.E., & Heidi L. Smith. (1999). Subjective Well Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*, Vol. 125, No. 2, 276-302.
- Eddington, Neil., & Shuman, Richard. (2008). *Subjective Well Being (Happines)*. California: Continuing Psychology Education Inc.
- Ehrlich, B. S. & Isaacowitz, D. M, (2002). *Does subjective well-being increase with age?*. Di akses 19 Desember 2017, <http://www.bespin.stwing.upenn.edu/~upsych/perspective/2002/ehrllich.pdf>.
- Erikson, E.H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: Norton & Company, Inc.
- Forest, K. B. (1996). Gender and the pathways to subjective well-being. *Social Behavior and Personality*, 24 (1), 19-34.
- Gurung, Regan A. R., Shelley E. Taylor., & Teresa E. Seeman. (2003). Accounting for Changes in Social Support Among Married Older Adults: Insights From the MacArthur Studies of Successful Aging. *Psychology and Aging*, Vol. 18, No. 3, 487– 496.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Heady, Bruce., Ruut Veenhoven., & Alex Wearing. (1991). Top-Down Versus Bottom-Up Theories of Subjective Well-Being. *Social Indicator Research*, Vol. 24, 81-100.
- Here, S.V & Priyanto, P.H. (2014). Subjective Well-Being Pada Remaja ditinjau dari Kesadaran Lingkungan. *Psikodinamika*. Vol 13 (1). 10-21.
- Hum, E.S., & Falci, C. (2016, August). Gender Differences in Social Support, Self-Salience, and Mental Health. *Poster session presented at Summer Research Fair of the University of Nebraska-Lincoln, Lincoln, NE*.
- Hurlock, E.B. (1980). Penerjemah: Istiwidayanti, Soedjarwo, Sijabat. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, Wahyuni. (2009). Analisis Komparatif Perbedaan Tingkat Religiusitas Siswa di Lembaga pendidikan Pesantren, MAN dan SMUN. *Lentera Pendidikan*. Vol. 12 No. 1, 87-102.
- Isnawati, Dian., & Suhariadi, Fendy. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, Vol. 2, No.1, 1-6.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairani, Ayu (2014). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa yang Bekerja* (Skripsi). Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kim-Prieto, Ch., Diener, E., Tamir, M., Scollon, CH., & Diener, M. (2005). Integrating the Diverse Definitions of happiness: A time-sequential framework of subjective wellbeing. *Journal of Happiness Studies*, 6(3), 261–300.
- King, Laura A. (2012). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lakey, B., Orehek, E., Hain, K.L., & VanVleet, M. (2010) Enacted Support's Links to Negative Affect and Perceived Support Are More Consistent With Theory When Social Influences Are Isolated From Traits Influences. *Personality and Social Psychology Bulletin*. Vol 36 (1). 132-142.
- Lewis, C. A., Maltby, J., & Burkinshaw, S. (2000). Religion and Happiness: Still No Association. *Journal of Beliefs & Values*. Vol 21 (2). 233-236.
- Lewis, C. A., Maltby, J., & Day, L. (2005). Religious orientation, religious coping and happiness among UK adults. *Personality and Individual Differences*, Vol 38(5). 1193-1202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Librán, Eliseo Chico. (2006). Personality Dimensions and Subjective Well-Being. *The Spanish Journal of Psychology*. Vol 9 (1). 38-44.
- Mayasari, Ros. (2014). Religiusitas Islam dan kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi). *Al-Munzir*. Vol 7(2). 81-100
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Harditono, S. R. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Myers, D. G. (2000). The Funds, Friends, and Faith of Happy People. *American Psychology*. 55 (1). 56-67.
- Myers, D. G., & Diener, E. (1995). Who is Happy?. *Psychological Science*. Vol 6(1): 10-19.
- Nayana, F.N. (2013). Kefungsian Keluarga dan Subjective Well-Being Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol 1(2). 230-244.
- Newsom, J.T., & Schulz, R. (1996). Social Support as a Mediator in the Relation Between Functional Status and Quality of Life in Older Adults. *Psychology and Aging*. Vol 11 (1). 34-44
- Nisfiannor, M., Rostiana., & Puspasari, T. (2004). Hubungan Antara Komitmen Beragama dan Subjective Well-Being Pada Remaja Akhir di Universitas Taruma Negara. *Jurnal Psikologi*. Vol 2 (1): 74:93.
- Pontoh, Zaenab., & Farid, M. (2015). Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4 (1). 100-110.
- Purwadi. (2004). Proses Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*. Vol 1 (1). 43-52.
- Ryff, Carol D., & Singer, B. (1996). Psychological Well Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research. *Psychother Psychosom*. 65. 14-23.
- Sagiv, Lilach., & Schwartz, S.H. (2000). Value Priorities and Subjective Well Being: Direct Relations and Congruity Effects. *European Journal of Social Psychology*, Vol. 30, 177-198.
- Samputri S.K., & Sakti, H. (2015). Dukungan Sosial dan Subjective Well Being Pada Tenaga kerja Wanita PT. Arni Family Ungaran. *Jurnal Empati*. Vol. 4 (4). 208-216.
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja*, Edisi Kesebelas Jilid Satu. Jakarta : Penerbit Erlangga.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sarafino, Edward P. (1997). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (3<sup>rd</sup> Ed.)*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Seligman, Martin E.P. (2005). *Authentic Happiness*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Setyawan, F.A. (2014). *Hubungan Antara Religiusitas dan Subjective Well-Being Pada Remaja Islam Salatiga*. Fakultas Psikologi: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Siedlecki, K.L., Salthouse, T.A., Oishi, S., & Jeswani, S. (2013). The Relationship Between Social Support and Subjective Well-Being Across Age. *Springer Science*.
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Snyder, C.R. & Lopez, Shane J. (2007). *Positive Psychology*. United States of America: Sage Publications, Inc.
- Subandi, M. A. (2013). *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumintono, Bambang., & Widhiarso, Wahyu. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Sumintono, Bambang., & Widhiarso, Wahyu. (2015). *Aplikasi Model Rasch Pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Thoits, P. A. (2010). Stress and health: Major findings and policy implications. *Journal of Health and Social Behavior*, 51 (Special Issue), S41-S53.
- Tiliouine, H. Cummins, R.A dan Davern. (2009) Islamic religiosity, subjective well-being, and health. *Mental Health, Religion & Culture*. Vol. 12 (1). 55-74.
- Tsai, Jeanne L. (2007). Ideal Affect: Cultural Causes and Behavioral Consequences. *Perspectives on Psychological Science*, Vol. 2 (3), 242-259.
- Utami, Muhana S. (2012). Religiusitas, Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif. *Jurnal Psikologi*. Vol. 39 (1). 46-66.
- Watson, D., & Tellegen, A. (1985). Toward a Consensual Structure of *Mood*. *Psychological Bulletin*. 98. 219-235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Watson, D., Clark, L.E., & Tellegen, A. (1988). Development and Validation of Brief Measures of Positive and Negative Affect: The PANAS Scale. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 54 (6). 1063-1070.

Widhiarso, Wahyu. (2010). *Pengategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf>.

Zuraidah. (2013). Peran Perempuan dalam Membangun Masyarakat Religius di Kabupaten Indragiri Hilir. *Sosial Budaya*. Vol 10 (1). 38-46.

